

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, dan pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2002).

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik, metode penelitian ini menggunakan *Quasi eksperimental design*. Penelitian ini menggunakan *post test only control design*, yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak (C). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimental dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O1:O2). Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan (Sugiyono, 2012)

Tabel 3.1 Rancangan penelitian pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan anestesi umum.

Kelompok	Perlakuan	Post test
Group 1	X	O1
Group 2	C	O2

Keterangan:

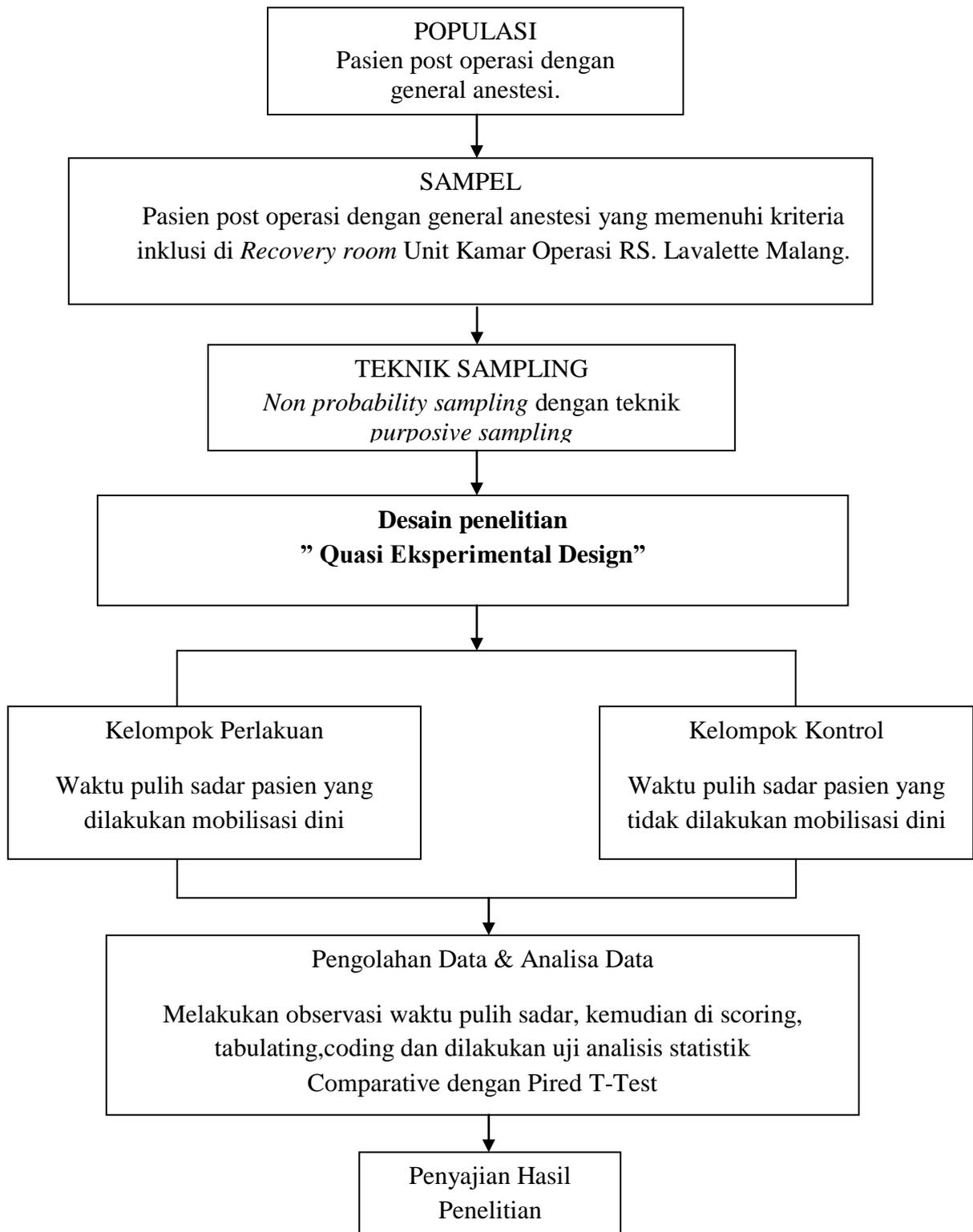
X : Perlakuan

C : Kontrol

O1 : Observasi/penilaian setelah dilakukan intervensi group 1

O2 : Observasi/penilaian setelah dilakukan intervensi group 2

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi dengan anestesi umum di *Recovery Room* Rumah Sakit Lavalette Malang yang berjumlah 291 pasien dalam sepuluh bulan terakhir pada bulan Agustus sampai oktober dengan rata-rata 97 pasien dalam satu bulan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi diteliti dan sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani operasi dengan anestesi umum di RS Lavalette Malang yang memenuhi kriteria pada tiga bulan terakhir 291 pasien dengan rata-rata 97 pasien perbulan. Hasil studi pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa besar populasi kurang dari 100. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing 10 s/d 20 (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini besar sampel 10 sampel untuk kelompok perlakuan dan 10 sampel untuk kelompok kontrol. Sampel perlu memenuhi kriteria, penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2003).

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien post operasi dengan general anestesi di Ruang *Recovery Room* RS Lavalette Malang.
- b. Berusia antara 15-50 tahun
- c. Bersedia menandatangani *informed consent* penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sampel (Hidayat, 2007).

- a. Pasien dengan kegawatan atau kondisi khusus yang tidak memungkinkan dilakukan mobilisasi dini ROM Pasif
- b. Tidak bersedia menandatangani *informed consent*

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013). Teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan peneliti, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Arikunto, 2006).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2002).

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh mobilisasi dini

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat adalah Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah waktu pulih sadar pasien post operasi dengan anestesi umum.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan yang diambil dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, dapat diambil artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2003).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skoring
1.	Mobilisasi dini	Mobilisasi dini adalah gerakan ROM pasif yang dilakukan oleh perawat kepada pasien post operasi sebelum pasien pulih sadar dengan stabil atau <i>alderet score</i> mencapai ≥ 9	Mobilisasi dini ROM pasif meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Miring kiri (5 menit) - Miring kanan (5 menit) - Fleksi dan Ekstensi Pergelangan Tangan (8x) - Fleksi dan Ekstensi Siku (8x) - Fleksi dan Ekstensi pergelangan kaki (8x) 	SOP	-	-
2.	Waktu pulih sadar	Waktu saat pasien masuk <i>recovery room</i> hingga pasien mencapai stabilitas baik dengan dilakukan mobilisasi dini (gerakan miring kiri dan kanan, fleksi dan ekstensi pergelangan tangan, siku, serta kaki).	Waktu pulih sadar dinilai dengan menggunakan perhitungan <i>Alderet Score</i> yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas Motorik: - Respirasi - Tekanan Darah - Kesadaran - Warna kulit 	Lembar Observasi: <i>Alderet Score</i>	Rasio	Lama waktu pulih sadar (menit) setelah dilakukan perhitungan menggunakan <i>alderet score</i> mencapai skor ≥ 9

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Juli sampai 26 Juli Tahun 2017 di *Recovery Room* Unit Kamar Operasi Rumah Sakit Lavalette Malang.

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

3.7.1 Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dalam proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Dalam pengumpulan data langkah pertama adalah memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengevaluasi waktu pulih sadar setelah dilakukan mobilisasi dini.

3.7.2 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2013). Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah SOP untuk memberikan tindakan mobilisasi dini dan lembar observasi *Alderet Score* dengan melihat waktu pulih sadar pasien.

3.7.3 Prosedur pengumpulan data

3.7.3.1 Prosedur pengurusan perijinan

Prosedur pengurusan perijinan penelitian meliputi :

1. Membuat surat pengantar untuk membuat persetujuan etik ke pihak kampus Poltekes Kemenkes Malang

2. Mengurus perijinan ke pihak komisi etik dengan membawa proposal penelitian
3. Membuat surat pengantar ke bagian kampus untuk rumah sakit Lavalette Malang
4. Menyerahkan surat ke bagian diklit rumah sakit dan menemui kepala ruangan yang dituju serta menjelaskan tujuan penelitian

3.7.3.2 Prosedur Pengambilan data

Pengambilan data dimulai dengan pengurusan surat ijin melakukan penelitian yang ditunjukkan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya, selanjutnya melaksanakan pengambilan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini melibatkan 1 Enumerator dalam melakukan penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyamakan persepsi dengan sukarelawan tentang SOP mobilisasi dini, cara menilai dan mengobservasi waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan anestesi umum.

Peneliti sebelumnya telah menetapkan kriteria inklusi dan langkah-langkah pengambilan data, adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan responden
2. Setelah memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pengambilan data, serta meminta persetujuan menjadi responden dengan memberikan lembar *informed consent*
3. Melakukan pengkajian pada buku status responden untuk mengambil data tentang identitas responden dan laporan operasi.
4. Setelah responden masuk ruang *Recovery*, kemudian dipasangkan alat untuk pemantauan status kesadaran yang dapat dilihat melalui monitor, kemudian

peneliti sesegera mungkin memberikan perlakuan mobilisasi dini berupa seri *range of movement* secara pasif masing masing pasien total selama 12 - 16 menit, yaitu Gerakan mobilisasi dini ROM Pasif : Miring Kiri dan Kanan, Fleksi dan Ekstensi Pergelangan Tangan kiri dan kanan, Fleksi dan Ekstensi Siku tangan kiri dan kanan, Fleksi dan Ekstensi Pergelangan kaki kiri dan kanan.

5. Menilai waktu pulih sadar responden kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setiap 15 menit.
6. Mendokumentasikan data hasil dari observasi di lembar observasi *alderet score*.

3.8 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

1. *Editing*

Tahap editing merupakan kegiatan memeriksa kembali kuisioner/ lembar observasi yang telah diisi pada saat pengumpulan data (Fajar, 2009). Setelah data terkumpul maka dilakukan pengecekan terhadap lembar observasi.

2. *Koding*

Koding merupakan kegiatan merubah data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu (Fajar, 2009)

3. *Pemasukan data*

Setelah data diedit dan dilakukan pemberian kode (*koding*), langkah selanjutnya adalah pemasukan data (Fajar, 2009)

4. *Tabulating*

Adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistic (Fajar, 2009). Data yang ditabulasi adalah data waktu pulih sadar pasien sesudah diberikan mobilisasi dini dan pasien yang sesuai dengan adaptasi di ruangan.

5. Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data dijelaskan secara deskriptif melalui narasi dan secara analitik melalui diagram pie.

3.9 Analisa Data

Analisis data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Teknik analisa data dalam penelitian analitik menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2014). Analisa data terdiri dari :

1. Analisis univariat

Analisis data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2005). Analisa univariant pada penelitian ini adalah waktu pulih sadar pada pasien pasca operasi dengan anestesi umum, dengan variabel : post mobilisasi dini.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2005). Analisa bivariat ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini pada waktu pulih sadar pasien psca operasi dengan anestesi umum. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa comparative, dengan jenis uji *Paired T-test*

dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% dengan bantuan SPSS pada derajat kemaknaan $p < 0.05$ untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok sampel yaitu kelompok yang dilakukan mobilisasi dini dengan kelompok kontrol.

Untuk pengambilan keputusan jika nilai $p > 0,05$ H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan anestesi umum dan apabila nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh mobilisasi dini terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan dengan anestesi umum (Sugiyono, 2012)

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden akan diinterpretasikan menjadi sebagai berikut :

100%	= seluruhnya
76% - 99%	= hampir seluruhnya
51% - 75%	= sebagian besar
50%	= setengahnya
25% - 49%	= hampir setengahnya
1% - 24%	= sebagian kecil
0%	= tidak satupun

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian. Berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian yaitu berupa lembar persetujuan menjadi responden. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, jika calon responden bersedia menjadi responden maka peneliti memintanya untuk menandatangani *Informed consent* dan jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksanya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuisisioner). Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada menyajikan hasil penelitian ataupun untuk kepentingan publikasi hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Hal ini menjelaskan masalah-masalah responden yang dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya menyajikan data-data tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

4. Keadilan (*Equality*)

Dalam penelitian ini responden tidak mengalami dampak buruk dirasakan oleh responden.